

PENTINGNYA PERAN SERTA TUGAS GURU SEBAGAI PROFESI

Palentina Pebryanti Munte ^{*1}
Dorlan Naibaho ²

^{1,2} Fakultas Ilmu Pendidikan agama Kristen, IAKN Tarutung
*e-mail: Palenmunte43@gmail.com Dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Guru merupakan profesi yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk mendidik dan membentuk karakter anak bangsa. Oleh karena itu, guru perlu menyikapi tugasnya sebagai profesi dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyikapi tugas guru sebagai profesi, yaitu: Memiliki kompetensi profesional. Guru harus memiliki kompetensi profesional yang memadai, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun akademik, memiliki komitmen dan dedikasi tinggi, guru harus memiliki komitmen dan dedikasi tinggi untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Bersikap profesional guru harus bersikap profesional dalam melaksanakan tugasnya, baik di dalam maupun di luar kelas. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar, oleh karena itu perlu menyikapi tugasnya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyikapi tugas guru sebagai profesi adalah memiliki kompetensi profesional, memiliki komitmen dan dedikasi tinggi, serta bersikap profesional.

Kata kunci: Guru, Profesi, Tugas, Kesadaran, Tanggung jawab, Kompetensi, Komitmen, Dedikasi, Profesional

Abstract

Teaching is a very important profession in nation development. Teachers have a big duty and responsibility to educate and shape the character of the nation's children. Therefore, teachers need to approach their duties as a profession with full awareness and responsibility. There are several things that need to be considered in addressing the duties of teachers as a profession, namely: Having professional competence. Teachers must have adequate professional competence, both pedagogical, personal, social and academic competence, have high commitment and dedication, teachers must have high commitment and dedication to carry out their duties as well as possible. Be professional Teachers must act professionally in carrying out their duties, both inside and outside the classroom. Teachers have great duties and responsibilities, therefore they need to approach their duties with full awareness and responsibility. Things that need to be considered in responding to the duties of teachers as a profession are having professional competence, having high commitment and dedication, and being professional.

Keywords: Teacher, Profession, Duties, Awareness, Responsibility, Competence, Commitment, Dedication, Professional`

PENDAHULUAN

Guru memiliki “Tugas, Peranan, Kompetensi dan Tanggungjawab” terhadap pesertadidiknya. Peran guru tidak akan bisa tergantikan oleh elemen apapun walaupun dengan mesin canggih sekalipun. Karena tugas guru menyangkut pembinaan sifat mental manusia sebagai peserta didik yang menyangkut berbagai aspek yang bersifat manusiawi yang unik dalam arti pribadi manusia peserta didik itu berbeda satu dengan yang lainnya.

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Dalam konteks ini guru dimaknai sebagai figur seorang pemimpin, sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik, yang mempunyai kekuasaan fundamental untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadiseorang manusia yang berguna bagi agama, nusa, bangsa dan kehidupan sosial. John Dewey menyatakan bahwa "Education is the fundamental method of social progress and reform". Tugas dalam mendidik merupakan rangkaian dari proses belajar-mengajar, memberikandorongan, memuji, memberi contoh dan membisakan. Kemendiknas (2000) mengindikasikan bahwa tugas utama guru antara lain adalah sebagai berikut: (1) Tugas guru sebagai pengajar (Intruksional). Sebagai pengajar (intruksional), guru bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan; (2) Tugas guru sebagai pendidik (Edukatore). Sebagai pendidik (edukator) guru bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna; (3) Tugas guru sebagai pemimpin (Managerial). Sebagai pemimpin, guru bertugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan. Mengingat betapa urgensinya pemahaman untuk "Menjadi Guru Profesional" seperti tema yang disuguhkan dalam tulisan ini, maka dalam makalah ini dibahas mengenai: "Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggungjawab Menjadi Guru Profesional".

METODE

Metode pengumpulan data untuk jurnal ini ialah menggunakan metode penelitian library research (kepuustakaan) dengan analisis kualitatif deskriptif. Sistem pengumpulan datanya yaitu menggunakan mengumpulkan aneka macam bahan bacaan, baik jurnal-jurnal, buku referensi, materi ajar, tetapi dalam penelitian ini, di penelitian ini penulis hanya dibatasi di jurnal penelitian serta buku referensi. Serta sesuai hasil penelitian penulis menuliskan poin-poin utama kemudian disiapkan sesudah itu dibandingkan menggunakan temuan jurnal dan buku untuk menginterpretasikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas Guru

Tugas guru tidak hanya suatu profesi tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi antara lain:

- a. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Guru harus mengetahui serta memahami nilai norma moral dan sosial serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Bertanggung jawab terhadap segala tindakan dalam pembelajaran di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik Berkembangnya teknologi yang begitu pesat belu

mampu menggantikan peran dan fungsi seorang gur Perkembangan teknologi mengubah peran guru da pengajar yang bertugas menyampaikan pembelajara menjadi fasilitator yang bertugas memberikan das kemudahan belajar. Oleh karena itu guru haras mempersiapkan materi menyampaikan mendiskusikan materi memberi fasilitas, memberikan ceramah dan instruksi. memecahkan masalah membimbing serta mengarahkan dan memberika motivasi.

- c. Melatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkan dalam kehidupan demi masa depan anak didik. Hal ini lebih ditekankan lagi karena tanpa latihan seorang peserta didik tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi yang di kembangkan sesuai dengan kompetensi standar. Oleh karena itu guru harus berperan sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar dengan petensi masing-masing dan dapat mempertahankan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya.

Menurut Rostia N.K. bahwa guru dalam mendidik anak didik bertugas untuk

- a. Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian kecakapan pengalaman pengalaman.
- b. Membentuk kepribadian anak yang harmonis sesuai cita- cita dan dasar Negara kita Pancasila.
- c. Menyiapkan anak menjadi warga Negara yang baik sesuai UU pendidikan yang merupakan keputusan MPR No. II tahun 1983.
- d. Sebagai perantara dalam belajar didalam proses belajar guru hanya sebagai perantara/medium anak harus berusaha sendiri mendapatkan suatu pengertian/insight sehingga timbul perubahan tingkah laku dan sikap.
- e. Guru adalah sebagai pembimbing yang membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas tugas perkembangan mereka sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang, serta untuk membawa anak didik kearah kedewasaan. Pendidik tidak maha kuasa sehingga tidak dapat membentuk anak menurut kehendaknya.
- f. Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Anak didik nantinya akan hidup dan bekerja serta mengabdikan diri dalam masyarakat. Dengan demikian anak harus dilatih dan dibiasakan di sekolah di bawah pengawasan guru. Mulyasa (2007:50) menyatakan hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pribadi di sekolah. Hal ini bertujuan memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak.
- g. Sebagai penegak disiplin, guru menjadi contoh dalam segala hal tata tertib baik itu disiplin waktu. disiplin berpakaian dan mengerjakan tugas dapat berjalan bila guru dapat menjalani lebih dahulu
- h. Guru sebagai administrator dan manajer Disamping mendidik, seorang guru harus dapat mengerjakan urusan tata usaha seperti membuat buku kas, daftar induk, raport daftar gaji dan sebagainya, serta dapat mengkoordinasi segala pekerjaan di sekolah secara demokratis, sehingga suasana pekerjaan penuh dengan rasa kekeluargaan.
- i. Pekerjaan guru sebagai suatu profesi. Orang yang menjadi guru karena terpaksa tidak dapat bekerja dengan baik. maka harus menyadari benar-benar pekerjaannya sebagai suatu profesi
- j. Guru sebagai perencana kurikulum Guru menghadapi anak-anak setiap hari, gurulah yang paling tahu kebutuhan anak-anak dan masyarakat sekitar, maka dalam penyusunan kurikulum, kebutuhan ini tidak boleh ditinggalkan

k Guru sebagai pemimpin (guidance worker). Gur mempunyai kesempatan dan tanggung jawab dalam banyak situasi untuk membimbing anak ke arah pemecahan soal, membentuk keputusan, dan menghadapi anak-anak pada problem.

Guru sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak. Gunu harus turut aktif dalam segala aktivitas anak, misalnya:

- 1) Dalam ekstrakurikuler membentuk kelompok belajar.
- 2) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealis.
- 3) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.
- 4) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- 5) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang tugas.
- 6) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- 7) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai prestasi kerja.
- 8) Memiliki kesempatan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.¹

A. Guru sebagai profesi

a) profesi guru sebagai pendidik

sebagai pendidik pada hakekatnya harus berupaya mencapai tujuan institusional pendidik yang utama dan berlaku untuk semua jenjang pendidik yaitu agar lulusan menjadi warga negara yang baik. Sehubungan dengan hal tersebut guru dituntut untuk menanamkan sikap dan dinilai melalui kegiatan belajar-mengajar untuk setiap mata pelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik hendaknya: (1) merupakan pelopor pembaharuan, (2) berperan sebagai pimpinan dan pendukung nilai-nilai masyarakat, (3) sebagai fasilitator memungkinkan tercapainya kondisi yang baik bagi para peserta didik, (4) bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar peserta didik, (5) bertanggung jawab sebagai profesional untuk secara terus-menerus meningkatkan kemampuannya, (6) menunjang tinggi kode etika guru². Tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan/ atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah guru. Karena tugas utama guru adalah mengajar, maka ia harus mempunyai kompetensi atau wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar. Sebagai tenaga pengajar, setiap guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang belajar mengajar atau pembelajaran.²

b). Profesi Guru sebagai Pengajar

Salah satu tugas guru adalah menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Penyampaian ilmu ini dilakukan dalam proses belajar-mengajar. Hasil belajar peserta didik sebagian besar ditentukan oleh peran guru. Peran guru dalam beberapa halsangat menentukan sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh Uzer Usman sebagai berikut:

a. Guru sebagai Demonstrator.

- 1) Mengawasi bahan pelajaran.

¹ Kode etik & Profesionalisme Guru Hlm. 24-28 (Dorlan Naibaho,M.Pd.K)

² Abuddin Na, Mumajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di one Cer. 1: (Jakarta FT. Prenada Media: 2001). 139-140

- 2) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan keilmuan
 - 3) Memahami kurikulum
 - 4) Mampu merumuskan tujuan pembelajaran khusus
 - 5) Terampil mengelola pembelajaran dengan metode yang sesuai
- b. Guru sebagai pengelola kelas.
Sebagai pengelolah kelas. Guru harus menciptakan suasana yang aman dan nyaman. Selain itu guru harus mampu menyediakan sarana kegiatan belajar mengajar yang dapat mendorong semangat peserta didik untuk giat belajar, agar memperoleh hasil yang lebih baik.
- c. Guru sebagai mediator
Sebagai mediator guru harus memiliki wawasan pengetahuan yang luas didalam penyediaan media pendidikan dan terampil dalam menggunakan media tersebut.
- d. Guru sebagai fasilitator.
Guru sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang bermanfaat dan dapat menunjang pencapaian tujuan dan kegiatan belajar mengajar.
- e. Guru sebagai evaluator
Untuk mengetahui hasil belajar, diperlukan adanya penilaian. Melalui penilaian akan diketahui penguasaan bahan, daya serap materi oleh peserta didik dan sekaligus menjadi ukuran keberhasilan guru dalam mentransfer materi kepada peserta didik.
- f. Guru sebagai komunikator
Guru juga bertugas sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Guru mempersiapkan rencana awal pembelajaran, kemudian menyusun rencana secara lengkap bersama para peserta didik sebagai persiapan di lapangan. Guru harus mengenal dengan baik keadaan masyarakat sekitarnya, agar dapat menyusun tugas-tugas bagi para peserta didik. Guru harus selalu melakukan inventarisasi masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat, kemudian mengupayakan pemecahannya dalam mengadakan diskusi kelas. Peran guru sebagai komunikator bukan saja memerlukan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan apresiasi, namun diperlukan pula keterampilan berintegrasi dan bekerja sama dengan masyarakat.³

B. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-update dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti

³ Moh Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Cet. VIII; (Bandung: Remaja Rosdakarya 1997) h. 19

membaca buku-buku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan.⁴

Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek sebagai berikut:

- a. Dalam menyampaikan pembelajaran, guru mempunyai peranan dan tugas sebagai sumber materi yang tidak pernah kering dalam mengelola proses pembelajaran. Kegiatan mengajarnya harus disambut oleh siswa sebagai suatu seni pengelolaan proses pembelajaran yang diperoleh melalui latihan, pengalaman, dan kemauan belajar yang tidak pernah putus.
- b. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, keaktifan siswa harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat. Guru menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar. Oleh karena itu, guru harus melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia, sehingga terjadi suasana belajarsambil bekerja, belajar sambil mendengar, dan belajar sambil bermain sesuai dengan konteks materinya.
- c. Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru harus memperhatikan prinsip-prinsip didaktik metodik sebagai ilmu keguruan. Misalnya bagaimana menerapkan prinsip apersepsi, perhatian, kerja kelompok, korelasi, dan prinsip-prinsip lainnya.
- d. Dalam hal evaluasi, secara teori dan praktik guru harus dapat melaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin diukurnya. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar harus benar dan tepat. Diharapkan pula guru dapat menyusun item secara benar, lebih jauh agar tes yang digunakan dapat
- e. memotivasi siswa belajar.⁵

Adapun kriteria kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Memanfaatkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.⁶

C. Arti Guru Sebagai Profesi

Guru adalah jabatan profesional yang memiliki tugas pokok yang amat menentukan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Uraian tugas pokok tersebut mencakup keseluruhan unsur yang terlibat dan berperan dalam proses pembelajaran.

⁴ Rusman., op. cit., h. 56.

⁵ Ibid, h. 57-58

⁶ Ibid., h. 58

Tugas pokok itu hanya dapat dilaksanakan secara profesional bila persyaratan-persyaratan sebagai guru terpenuhi.

Adapun persyaratan profesional guru adalah antara lain sebagai berikut :

- 1) Memiliki kualifikasi pendidikan sekurang-kurangnya pada jenjang Diploma atau Sarjana Pendidikan yang didalamnya tercantum dengan jelas akta kewenangan mengajar.
- 2) Memiliki ciri-ciri keperibadian sebagai seorang pendidik seperti : memiliki kasih sayang yang tulus kepada peserta didik, memiliki komitmen untuk ikut membantu pertumbuhan peserta didik secara utuh dan sempurna, jujur, ikhlas, adil bijaksana, dan penolong serta menjunjung tinggi hak-hak azasi manusia.
- 3) Menghargai perbedaan-perbedaan secara kultural, sosial dan spiritual
- 4) Menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang menjadi acuan masyarakat dalam hidupnya.
- 5) Diterima dan diakui oleh masyarakat sebagai guru dan pendidik .
- 6) Guru harus berakhlak mulia dan menjadi contoh teladan baik bagi peserta didik, maupun bagi masyarakat banyak.

Uraian tugas pokok guru adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensinya sehingga tumbuh dan berkembang dengan total dan sempurna.
- 2) Membantu peserta didik agar potensi intelektual, emosional, sosial dan spiritualnya tumbuh berkembang secara seimbang dan harmonis serta sempurna.
- 3) Mentransformasikan berbagai ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan menggunakan pendekatan dan metodologi yang penuh dengan kreatifitas dalam proses belajar –mengajar, sehingga khazanah ilmu pengetahuan dan kreatifitas peserta didik tumbuh dan berkembang pula
- 4) Menanamkan nilai-nilai dasar yang positif dan diperlukan dalam hidup kedalam diri peserta didik sehingga melekat dan tumbuh menjadi satu dengan perilaku peserta didik
- 5) Membangun watak dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang memiliki watak dan kepribadian utuh dan sempurna
- 6) Membantu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menjalankan fungsinya sebagai makhluk sosial yang beradab dan bermartabat
- 7) Menumbuhkembangkan dalam diri peserta didik nilai-nilai perilaku mulia memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk mengenal mana perbuatan yang baik dan yang tidak, mana perbuatan yang dilarang mana pula yang tidak dilarang, mana perbuatan yang salah dan mana pula yang benar yang perlu dalam kehidupan yang penuh kedamaian, ketentraman dan keharmonisan.⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan, maka yang dapat disimpulkan adalah: (1) Tugas utama seorang guru dibedakan menjadi tiga bagian yaitu: tugas profesi/ professional, tugas kemanusiaan, dan tugas kemasyarakatan; (2) Peran guru dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu: peran guru dalam proses belajar mengajar, peran guru dalam pengadministrasian, peran guru sebagai pribadi, dan peran guru

⁷ <https://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/guru-sebagai-profesi-tantangan-bagi-masa-depan-lptk/>

sebagai psikologis; (3) Kompetensi guruprofesionaldibedakan empat kompetensi yaitu: kompetensi kepribadian, paedagogik, profesional, dan sosial; (4) Tanggung jawab guru dikategorikan dalam lima macam, yaitu: tanggung jawab intelektual, profesi, sosial, moral-spiritual, dan tanggung jawab pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Na, *Mumajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di one Cer. 1: (Jakarta FT. Prenada Media: 2001). 139-140*

<https://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/guru-sebagai-profesi-tantangan-bagi-masa-depan-lptk/>

Kode etik & Profesionalisme Guru Hlm. 24-28 (Dorlan Naibaho, M.Pd.K)

Moh Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional. Cet. VIII; (Bandung: Remaja Rosdakarya 1997) h. 19 Rusman., op. cit., h. 56.*